

PLN Bangun Listrik Tenaga Sampah

PT PLN Persero dan Pemkab Bandung bekerjasama membangun Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) berkapasitas 500 Kilo Watt (KW) di lahan seluas 0,5 hektar di TPA Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Awal pembangunan PLTSa itu ditandai dengan peletakan batu pertama yang dilakukan oleh Bupati Bandung H Obar Sobarna, Dirut PT PLN Eddie Widiono dan General Manager PLN Jabar Banten Murtaqi Syamsudin, Jumat (28/9).

"Pembangunan PLTSa ini merupakan kegiatan corporate social responsibility (CSR) PLN dalam bentuk solusi bagi masalah manajemen sampah di sini. PLTSa ini akan mampu memusnahkan sampah 30 ton per hari," kata Dirut PT PLN, Eddie Widiono, seperti dikutip Antara.

PLTSa Babakan merupakan yang pertama kali dibangun di Kabupaten Bandung dan rencananya dapat memasok kebutuhan tenaga listrik untuk sekitar 700-800 pelanggan di daerah itu.

TPA Babakan sendiri merupakan tempat pembuangan sampah dari wilayah Kabupaten Bandung yang dikelola oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Bandung.

Pengembangan PLTSa itu tindak lanjut MoU dengan Pemkab Bandung yang diawali kegiatan Centre for Energy and Power Studies (CEPS) bekerjasama dengan LPEM ITB sejak 2006. Sedangkan detail design studi rampung pada tahun 2007 ini. "PLTSa yang akan dibangun ini merupakan produksi dalam negeri," katanya.

Engineering Procurement and Construction akan dilakukan oleh PLN Jasa dan Produksi bekerjasama dengan mitra kerja seperti ITB, PT Nusantara Turbin, PT Pindad, PT Dinamika Enegitama Nusantara dan lainnya.

Spesifikasi teknik pembangkit listrik itu berkapasitas 500 KW dengan type turbin Condensing Type, bahan bakar sampah 30-50 ton per hari, sistem pendingin close circuit dengan temperatur pembakaran 800-1.200 derajat celcius.

"Proyek ini akan merupakan show case bagi PLN dan Pemkab Bandung kepada 320 kabupaten yang lainnya dalam upaya memperkuat pasokan energi listrik sekaligus memberikan solusi pemecahan masalah sampah di kota besar yang dihadapi beberapa Pemda," katanya.

Selain itu, Eddy juga berharap partisipasi perguruan tinggi, swasta, pemerintah dan seluruh komponen untuk menggali manfaat energy alternatif di seluruh Nusantara sehingga target 100% elektrifikasi pada 2020 bisa terealisasi.

Sementara itu Bupati Bandung, H Obar Sobarna mengatakan pembangunan PLTSa Babakan itu akan meningkatkan efektifitas pengolahan sampau di TPA Babakan itu.

Selain itu, Kabupaten Bandung akan mendapatkan manfaat ekonomi yang lebih baik antara lain mengurangi volume sampah melalui pengolahan ramah lingkungan, memperpanjang umur TPA, menyerap tenaga kerja serta menghasilkan energi listrik bagi masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PLN.

"Ini sebuah langkah strategis dalam pengolahan sampah ke depan, diharapkan pembangkit listrik serupa bisa dibangun di TPA lainnya sehingga mendukung upaya pengembangan ketenagalistrikan berbasis energi terbarukan," kata Obar Sobarna. (dindien)

INNChannels, Bandung -